

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Uji Stasioner Data

Langkah pertama sebelum melakukan regresi uji ECM dengan melakukan uji stasionaritas untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan telah stasioner atau tidak. Apabila data yang digunakan tidak stasioner maka akan diperoleh regresi yang palsu (*spurious*), maka akan timbul fenomena autokorelasi dan juga kita tidak akan dapat menggeneralisasi regresi tersebut untuk waktu yang berbeda. Dalam hal ini dilakukan uji akar unit (*unit root test*) dengan menggunakan metode *Augmented Dickey-Fuller* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Hasil Uji Akar Unit

Variabel	Uji Akar Unit			
	Level		1 st difference	
	ADF	Prob	ADF	Prob
Log Ekspor Karet	-0,534029	0,8703	-5,516694	0,0001
Log Produksi	-0,145848	0,9349	-4,526671	0,0013
Log Kurs	-0,620395	0,8510	-4,591696	0,0011
Log HRRI	-1,069097	0,7141	-6,182094	0,0000
Log GDP US	1,859012	0,9996	-3,102745	0,0379

Sumber: Hasil data olahan *Eviews* 8 (2018) (Lampiran 2)

Dapat dilihat dari tabel 5.1 bahwa pada pengujian di tingkat level semua variabel tidak lolos karena untuk stasioner seluruh variabel besarnya

harus dibawah 0,05. Dan pada tingkat 1stdifference seluruh variabel lolos uji stasioner karena seluruh variabel dibawah 0,05.

b. Estimasi Jangka Panjang

Hasil estimasi persamaan jangka panjang pada penelitian ini yaitu:

Tabel 5. 2 Estimasi Jangka Panjang

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>
C	10,31871	0,0013
Log(produksi)	1,004600	0,0000
Log(Kurs)	0,125964	0,0064
Log(HRRI)	0,034043	0,2094
Log(GDP US)	-0,397272	0,0182
<i>R-squared</i>	0,989828	
<i>Adjusted R-squared</i>	0,988200	
<i>F-statistic</i>	608,1582	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000	

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 3)

Dapat dilihat dari tabel 5.2 menunjukkan hasil dari regresi hubungan jangka panjang antara variabel independen yaitu produksi karet, kurs, HS (harga sintetis), dan HRRI (harga rata-rata internasional) terhadap variabel dependen yaitu ekspor karet. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$\Delta \text{LnEkspor}_t = 10,31871 + 1,004600 \text{ Produksi} + 0,125964 \text{ Kurs} + \text{HRRI} + 0,034043 - 0,397272 \text{ GDP US} + \text{et}$$

Variabel produksi karet, kurs, dan GDP US berpengaruh signifikan terhadap variabel ekspor karet dan variabel HRRI tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor karet. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0,988200 ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dipengaruhi variasi variabel independen (produksi karet, kurs, HRRI, dan

GDP US) sebesar 98,82% sedangkan sisanya 1,18% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa persamaan jangka panjang yang ada mempunyai nilai yang signifikan. Nilai probabilitas variabel Produksi sebesar 0,0000, variabel Kurs sebesar 0,0064, variabel HRRR 0,2094, dan variabel GDP US sebesar 0,0182. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel Produksi, Kurs, dan GDP US yang mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Ekspor Karet, sedangkan variabel HRRR tidak berpengaruh signifikan terhadap Ekspor Karet dalam jangka panjang.

Hasil analisis jangka panjang secara parsial pada variabel yang mempengaruhi Ekspor Karet antara lain:

1. Produksi Karet yang mempengaruhi Ekspor Karet dengan Nilai koefisien Produksi Karet dalam jangka panjang sebesar 1,004600 yang berarti setiap kenaikan Produksi Karet sebesar 1% maka akan meningkatkan Ekspor sebesar 1,004600 %. Koefisien Produksi bernilai positif yang mana Produksi mempunyai hubungan yang positif terhadap Ekspor Karet. Nilai probabilitas Produksi Karet sebesar 0,0000 tingkat signifikan ini lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Produksi Karet berpengaruh signifikan dan dalam jangka panjang dan berpengaruh terhadap Ekspor Karet. Hasil ini menunjukkan bahwa uji data variabel Produksi Karet sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini

2. Hasil pada variabel Kurs yang mempengaruhi Ekspor Karet dengan nilai koefisien Kurs dalam jangka panjang sebesar 0,125964 yang berarti setiap kenaikan Kurs 1% maka akan menaikkan Ekspor Karet sebesar 0,125964%. Nilai koefisien Kurs bernilai positif yang mana Kurs mempunyai hubungan yang positif terhadap Ekspor Karet. Nilai probabilitas Kurs sebesar 0,0064 yang mana lebih kecil dari 0,05 menunjukkan hasil Kurs berpengaruh signifikan dan dalam jangka panjang berpengaruh terhadap Ekspor Karet. Hasil ini menunjukkan bahwa uji data variabel Kurs sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Pada variabel GDP US yang mempengaruhi Ekspor Karet dengan nilai koefisien dalam jangka panjang sebesar -0,397272 yang berarti setiap kenaikan GDP US 1% maka akan menurunkan Ekspor Karet sebesar 0,397272%. Nilai koefisien GDP US bernilai negatif yang mana GDP US mempunyai hubungan negatif terhadap Ekspor Karet. Nilai probabilitas GDP US sebesar 0,0182 yang mana hasil ini lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel GDP US berpengaruh signifikan terhadap Ekspor Karet.

c. Uji Kointegrasi

Pengujian ini digunakan untuk memberikan indikasi awal bahwa model yang digunakan memiliki hubungan atau memiliki ikatan jangka panjang (*Cointegration Relation*) maka digunakan uji kointegrasi ini. Dari analisis uji kointegrasi hasil regresi didapatkan dengan cara membentuk

residual yang dihasilkan dengan cara meregresi variabel independen terhadap variabel dependen secara OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil residual yang dianalisis harus stasioner pada tingkat level untuk bisa lolos dari kointegrasi. Residual yang telah stasioner yang di uji menggunakan pengujian DF sehingga menghasilkan nilai t-statistik yang signifikan yang dibawah 0,05 atau 5%.

Tabel 5. 3 Uji Kointegrasi

Variabel	Prob	Keterangan
ECT	0,0002	Ada Kointegrasi

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 4)

Dari hasil tabel 5.3 dapat kita lihat bahwa nilai probability variabel ECT 0,0002 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel ECT stasioner pada data level dan hasil ini menyatakan bahwa variabel Produksi karet, Kurs, HRRI, dan GDP US saling berkointegrasi sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke tahap estimasi persamaan jangka pendek.

d. Estimasi Persamaan Jangka Pendek

Metode *Error Corection Model* (ECM) digunakan untuk mengetahui hubungan jangka pendek variabel-variabel dalam penelitian ini. Model ECM menghasilkan koefisien koreksi kesalahan dan akan mengkoreksi penyimpangan menuju keseimbangan. Berikut hasil estimasi *Error Correction Model* (ECM).

Tabel 5. 4 Uji Estimasi Jangka Pendek

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>
C	-0,036320	0,0547
D(Log(Produksi))	1,063445	0,0000
D(Log(Kurs))	0,124368	0,0057
D(Log(HRRI))	0,014943	0,6265
D(Log(HGDP US))	0,387453	0,3503
ECT(-1)	-1,201619	0,0000
<i>R-squared</i>	0,863985	
<i>Adjusted R-squared</i>	0,834416	
<i>F-statistic</i>	29,21971	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000	

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 5)

Hasil dari tabel 5.4 dapat diketahui persamaan Error Correction Model (ECM) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 D(\text{Ekspor Karet}) = & -0,036320 + 1,063445 D(\text{Log(Produksi)}) + 0,124368 \\
 & D(\text{Log(Kurs)}) + 0,014943 D(\text{Log(HRRI)}) + 0,387453 D(\text{Log(GDP US)}) \\
 & -1,201619 \text{ ECT}(-1) + \text{et}
 \end{aligned}$$

Hasil dari regresi diatas bahwa nilai koefisien ECT (-1) pada model tersebut yang signifikan sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model ECM berpengaruh secara signifikan dalam jangka pendek. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0,834416 ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dipengaruhi variasi variabel independen (Produksi, Kurs, HRRI, dan GDP US) sebesar 83,44% sedangkan 17,56% dijelaskan oleh variabel bebas diluar dari variabel yang diteliti.

Nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa persamaan jangka pendek yang ada mempunyai nilai yang signifikan. Nilai probabilitas variabel Produksi sebesar 0,0000,

variabel Kurs sebesar 0,0057, variabel HRRI sebesar 0,6265, dan variabel GDP US sebesar 0,3503.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Produksi, Kurs memiliki pengaruh jangka pendek yang signifikan terhadap variabel Ekspor Karet, dan variabel HRRI (harga rata-rata internasional) dan variabel GDP US tidak memiliki pengaruh jangka pendek yang signifikan terhadap Ekspor Karet.

Hasil analisis jangka pendek secara parsial pada variabel yang mempengaruhi Ekspor Karet yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh jangka pendek Produksi terhadap Ekspor Karet

Hasil Nilai koefisien Produksi Karet dalam jangka pendek sebesar 1,063445 yang berarti setiap kenaikan Produksi Karet sebesar 1% maka akan meningkatkan Ekspor Karet sebesar 1,063445 %. Koefisien Produksi Karet bernilai positif artinya bahwa Produksi Karet mempunyai hubungan positif terhadap Ekspor Karet. Nilai probabilitas Produksi Karet sebesar 0,0000 yang mana lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Produksi karet berpengaruh signifikan dan dalam jangka pendek berpengaruh terhadap Ekspor karet. Hal ini menunjukkan bahwa uji data variabel Produksi Karet sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh jangka pendek Kurs terhadap Ekspor Karet

Hasil nilai koefisien Kurs dalam jangka pendek sebesar 0,124368 yang berarti setiap ada kenaikan Kurs sebesar 1% maka akan menaikkan

Ekspor Karet sebesar 0,124368. Koefisien Kurs bernilai positif, yang artinya bahwa kurs mempunyai hubungan positif terhadap Ekspor karet. Nilai probabilitas Kurs sebesar 0,0057 yang mana lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh signifikan dan dalam jangka pendek berpengaruh terhadap Ekspor karet. Hal ini menunjukkan bahwa uji data variabel Kurs sesuai dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

e. Uji Asumsi klasik

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu Produksi, Kurs, Harga rata-rata Internasional, dan GDP US secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen yaitu Ekspor Karet. Hasil pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa nilai F-statistic sebesar 29,21971 dengan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000000. dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Produksi, Kurs, Harga rata-rata Internasional, dan GDP US secara bersama-sama signifikan mempunyai pengaruh terhadap Ekspor Karet.

Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen. Pengujian T dilakukan dengan melihat nilai probabilitas pada tabel t-statistic.

- Pengaruh t-statistic untuk Produksi terhadap Ekspor Karet berdasarkan hasil regresi diperoleh t-hitung sebesar 7,924245 dengan tingkat

signifikan sebesar 0,0000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial Produksi berpengaruh secara signifikan terhadap Ekspor Karet

- Pengaruh t-statistic untuk Kurs terhadap Ekspor Karet berdasarkan hasil regres diperoleh t-hitung sebesar 3,051414 dan tingkat signifikan sebesar 0.0057. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial Kurs berpengaruh signifikan terhadap Ekspor Karet.
- Pengaruh t-statistic untuk Harga rata-rata internasional terhadap Ekspor Karet berdasarkan hasil regres diperoleh t-hitung sebesar 0,493294 dengan tingkat signifikan sebesar 0,6265. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka secara parsial Harga rata-rata internasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Ekspor Karet
- Pengaruh t-statistic untuk GDP US terhadap Ekspor Karet berdasarkan hasil regres diperoleh t-hitung sebesar 0,953305 dan tingkat signifikan sebesar 0,3503. Karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka secara parsial GDP US tidak berpengaruh signifikan terhadap Ekspor Karet

1. Uji Normalitas

Untuk pertama kita melakukan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dari model regresi memiliki normal atau tidak, karena uji-T dan uji-F menggunakan asumsi

variabel pengganggu atau nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal

Tabel 5. 5 Uji Normalitas

Probability	Keterangan
0,297419	Normal

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 6)

Nilai probability sebesar 0,297419 yang besarnya lebih besar dari 0,05 pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam model ECM berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini menggunakan uji Ramsey-Reset. Yang mana jika nilai F-hitung lebih besar dari nilai f-kritisnya pada α tertentu berarti signifikan, maka menerima hipotesis bahwa model kurang tepat.

Tabel 5. 6 Hasil Uji Ramsey-Reset

Ramsey RESET Test			
	Value	Df	Probability
t-statistic	0,024614	22	0,9806
F-statistic	0,000606	(1, 22)	0,9806
Likelihood ratio	0,000799	1	0,9775

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 7)

Dari tabel 5.6 diatas menunjukkan hasil uji linearitas yang dilakukan dengan uji Ramsey-RESET diperoleh probabilitas f-statistik sebesar 0,9806 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah linearitas berarti model yang digunakan sudah tepat.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau menurut ruang. Langkah yang dilakukan untuk menguji apakah hasil estimasi suatu model regresi tidak mengandung korelasi serial diantara disturbance terms, maka salah satu cara adalah dengan uji *Breusch-Godfrey*.

Tabel 5. 7 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfery Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1,949372	Prob. F(2,21)	0,1673
Obs*R-squared	4,540934	Prob. Chi-square(2)	0,1033

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 9)

Hasil dari tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,1033 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data ini tidak terdapat autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heterokedastisitas dapat menyebabkan penaksiran menjadi bias. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dengan cara uji *Breusch-Pagan-Godfrey*.

Tabel 5. 8 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas Test: White			
F-statistic	0,439946	Prob. F(20,8)	0,9347
Obs*R-squared	15,18958	Prob. Chi-Square(20)	0,7655

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 8)

Pada tabel 5.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,7655 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

5. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier variabel independen didalam model regresi. Hasil pengujian multikolinieritas dilakukan antara lain:

Tabel 5. 9 Uji Multikolinieritas

Persamaan	R-squared
Persamaan 1	0,989828
Persamaan 2	0,981257
Persamaan 3	0,961590
Persamaan 4	0,953520
Persamaan 5	0,989804

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 10)

Untuk persamaan (1) nilai R^2 adalah sebesar 0,989828 selanjutnya disebut R^2_1

Untuk persamaan (2) nilai R^2 adalah sebesar 0,981257 selanjutnya disebut R^2_2

Untuk persamaan (3) nilai R^2 adalah sebesar 0,961590 selanjutnya disebut R^2_3

Untuk persamaan (4) nilai R^2 adalah sebesar 0,953520 selanjutnya disebut R^2_4

Untuk persamaan (5) nilai R^2 adalah sebesar 0,989804 selanjutnya disebut R^2_5

Hasil analisis output menunjukkan bahwa nilai $R^2_1 > R^2_5 > R^2_2 > R^2_3 > R^2_4$

maka dalam model ini tidak ditemukan adanya multikolinieritas.

B. Pembahasan Analisis Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Tabel 5. 10 Hasil Uji Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Estimasi Jangka Pendek			Estimasi Jangka Panjang		
Variabel	Coefficient	Probability	Variabel	Coefficient	Probability
Log(Produksi)	1,063445	0,0000	Log(Produksi)	1,004600	0,0000

Estimasi Jangka Pendek			Estimasi Jangka Panjang		
Variabel	Coefficient	Probability	Variabel	Coefficient	Probability
Log(Kurs)	0,124368	0,0057	Log(Kurs)	0,125964	0,0064
Log(HRRI)	0,014943	0,6265	Log(HRRI)	0,034043	0,2094
Log(GDP US)	0,387453	0,3503	Log(GDP US)	-0,397272	0,0182

Sumber: Hasil data olahan Eviews 8 (2018) (Lampiran 3&5)

1. Pengaruh Produksi Karet Terhadap Ekspor Karet

Pada hasil regresi tabel 5.10 diketahui bahwa hasil analisis pengaruh Produksi Karet terhadap Ekspor Karet dalam jangka pendek mempunyai nilai koefisien sebesar 1,063445 dengan nilai signifikan 0,0000 dan nilai koefisien jangka panjang sebesar 1,004600 dengan nilai signifikan 0,0000 artinya Produksi Karet dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak mengalami perubahan perilaku. Hasil dari nilai koefisien jangka pendek dan jangka panjang menunjukkan nilai positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hasil ini menunjukkan dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang apabila terjadi kenaikan Produksi Karet, maka Ekspor karet mengalami kenaikan dan berpengaruh nyata terhadap Ekspor karet begitu juga sebaliknya, hasil ini sesuai dengan hipotesis penulis yang menyatakan bahwa Produksi Karet dalam jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh positif terhadap Ekspor Karet diterima.

Nilai regresi statistik terdapat hubungan positif dan signifikan yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan maupun penurunan Produksi Karet dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang tetap berpengaruh positif terhadap Ekspor Karet secara signifikan. Hasil analisis ini sesuai dengan teori bahwa setiap kenaikan jumlah produksi dapat meningkatkan

jumlah Ekspor. Apabila terjadi kenaikan Produksi karet Indonesia maka akan menaikkan Ekspor Karet dan begitu juga sebaliknya.

Peningkatan produksi ini juga berjalan lurus dengan peningkatan luas lahan yang digunakan untuk perkebunan karet, dengan mempertahankan kualitas produksi karet maka akan dapat meningkatkan ekspor karet itu sendiri. Hasil produksi dan luas lahan sangat berperan dalam menentukan jumlah ekspor karet Indonesia sesuai dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan ekspor dan dapat meningkatkan cadangan devisa.

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wirawan dan Indrajaya (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan volume ekspor karet Indonesia disebabkan oleh meningkatnya jumlah produksi karet dan dikarenakan adanya perluasan lahan perkebunan karet Indonesia, dan hasil penelitian Mulya (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan produksi akan meningkatkan ekspor karet dan juga akan meningkatkan pendapatan nasional Indonesia.

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Ekspor Karet

Berdasarkan pada tabel 5.10 dapat diketahui bahwa hasil analisis Kurs terhadap Ekspor Karet dalam jangka pendek mempunyai nilai koefisien sebesar 0,124368 dengan nilai signifikan sebesar 0,0057 dan nilai koefisien jangka panjang sebesar 0,125964 dengan nilai signifikan sebesar 0,0064 yang menunjukkan bahwa Kurs dalam jangka pendek dan jangka panjang Kurs berpengaruh terhadap Ekspor Karet. Hasil dari nilai koefisien jangka pendek dan jangka panjang menunjukkan hasil positif dengan nilai

signifikan lebih kecil dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang pengaruh kurs tidak mengalami perubahan perilaku. Hasil ini sangat sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa nilai tukar (Kurs) sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor Karet diterima.

Dari hasil diatas bahwa kurs berpengaruh positif terhadap variabel ekspor karet maka hasil ini sesuai dengan teori, Menurut Mankiw (2006) apabila terjadi kenaikan nilai nominal kurs atau depresiasi nilai mata uang domestik atau Negara eksportir, maka barang-barang domestik atau dalam negeri akan relatif lebih murah dibandingkan dengan harga barang luar negeri, sehingga permintaan ekspor terhadap barang dalam negeri juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila mata uang dalam negeri mengalami penurunan nilai nominal kurs atau apresiasi, maka barang-barang luar negeri lebih murah dibandingkan dengan barang dalam negeri, konsumsi barang luar negeri meningkat sehingga permintaan ekspor berkurang.

Dalam jangka pendek dan jangka panjang kurs memiliki peran penting dalam menentukan harga barang komoditi yang akan di ekspor, setiap kenaikan nilai tukar maka para eksportir dapat mengambil keuntungan yang lebih akan tetapi sebaliknya apabila nilai tukar melemah maka para eksportir akan melakukan pengurangan ekspor atau bahkan tidak melakukan ekspor. Berpengaruh positif dan signifikan nilai tukar juga dapat memberikan suatu keputusan sebelum melakukan ekspor komoditi karet

untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dengan melihat nilai tukar saat ini atau mengambil langkah dengan harga nilai tukar tengah. Hal ini sangat sesuai dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Corry Siregar (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai tukar maka akan semakin tinggi nilai ekspor.

3. Pengaruh Harga Rata-Rata Internasional Terhadap Ekspor Karet

Berdasarkan hasil dari tabel 5.10 menunjukkan bahwa hasil analisis Harga Rata-Rata Internasional terhadap Ekspor Karet dalam jangka pendek mempunyai nilai koefisien yaitu sebesar 0,014943 dengan nilai signifikan sebesar 0,6265 dan nilai koefisien jangka panjang sebesar 0,034043 dengan nilai signifikan sebesar 0,2094. Sehingga dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor karet, kenaikan harga rata-rata Internasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ekspor karet, yang berarti naik turunnya harga rata-rata Internasional tidak mempengaruhi Ekspor karet dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang mengatakan bahwa Harga Rata-Rata Internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ekspor Karet. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kerjasama antara anggota (ITRC) International Tripartite Rubber Council yang beranggotakan produsen karet alam dunia yaitu Malaysia, Indonesia, dan Thailand yang menangani tentang volatilitas harga dan permintaan karet agar menjaga keseimbangan *supply- demand* karet alam. Hasil dari penelitian ini sesuai

dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andri Ramdani (2009) dan I Wayan Budi (2011) mengatakan bahwa ini disebabkan persaingan harga dipasaran yang dilakukan oleh Negara-negara produsen karet dan juga keadaan prekonomian yang tidak stabil

4. Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat Terhadap Ekspor Karet

Berdasarkan hasil dari tabel 5.10 diketahui bahwa hasil analisis *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat dalam jangka pendek mempunyai nilai koefisien sebesar 0,387453 dengan nilai signifikan sebesar 0,3503 dan dalam jangka panjang nilai koefisien sebesar -0,397272 dengan nilai signifikan sebesar 0,0182. Hasil dari nilai koefisien jangka panjang negatif dan nilai koefisien jangka pendek positif dan dalam jangka pendek GDP Amerika Serikat tidak berpengaruh signifikan dan dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap Ekspor karet, sehingga GDP terdapat perubahan perilaku. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan pada jangka pendek Amerika Serikat belum menjadi Negara utama tujuan ekspor karet Indonesia dan masih sedikitnya ekspor karet terhadap Amerika Serikat tetapi pada jangka panjang dengan kemajuan teknologi Amerika Serikat menciptakan pengganti karet alam seperti tanaman guayule atau rumput padang pasir dari Colorado yang lebih efisien dan murah sehingga dapat menekan ongkos produksi sehingga permintaan karet Indonesia menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Appipudin (2017) yang menyatakan bahwa GDP Negara tujuan berpengaruh negatif terhadap permintaan karet alam diakibatkan beberapa faktor diantaranya Negara tujuan ekspor karet alam sudah mengembangkan perusahaan pengelola karet alam ke Negara yang lain yang ditempatkan di Negara berkembang dan adanya penemuan baru pengganti karet alam